

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Segala puji bagi Allah telah menurunkan Al Qur'an sebagai kitab pendidikan, dan mengutus seorang nabi mulia sebagai seorang guru, sekaligus sebagai pendidik terbaik sepanjang masa yang ajarannya telah berhasil sampai pada kita semua sebagai ummatnya.

Kita sebagai ummatnya diwajibkan untuk mencari ilmu sebanyak-banyaknya agar kita bisa menjadi manusia yang bermanfaat bagi sesamanya.

Karena satu patokan kebaikan adalah “Manfaat dan memberikan manfaat”.

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Artinya : “ *Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia*”.

(HR.Ahmad Shahihul Jami' No : 3289)

Agama Islam adalah agama yang sangat mulia ,yang mementingkan adanya sebuah pendidikan, Hal ini dibuktikan dengan banyaknya ayat-ayat Al Qur'an dan Hadist Nabi yang menegaskan tentang orang yang mempunyai ilmu akan diangkat derajatnya oleh Allah SWT. Allah berfirman :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : “ Allah akan meninggikan orang-orang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu yakni beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al Mujadalah : 11)¹

Dengan ilmu, semua akan menjadi mudah . Dan cara mendapatkan ialah mau menempuh pendidikan . Pendidikan sangatlah penting , baik untuk diri sendiri, di ajarkan pada sanak keluarga ataupun yang lainnya. Dan Allah menaklat bagi siapa saja yang menyimpan ilmunya, (tidak mau menyampaikan pada orang lain). Allah berfirman:

إِنَّ الَّذِينَ يَكْتُمُونَ مَا آتَيْنَاهُم مِّنَ الْبَيِّنَاتِ وَالْهُدَىٰ مِنْ بَعْدِ مَا بَيَّنَّاهُ لِلنَّاسِ فِي الْكِتَابِ أُولَٰئِكَ يَلْعَنُهُمُ اللَّاعِنُونَ

Artinya : ‘*Sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan apa yang telah kami turunkan berupa keterangan-keterangan (yang jelas) dan petunjuk, setelah kami menerangkannya kepada manusia dalam Al Kitab, mereka itu dilaknati Allah dan dilaknati (pula) oleh sesama (makhluk) yang dapat melaknati.*”

(QS.Al –Isro’ 159).

Pendidikan merupakan usaha sadar terencana dan proses pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik secara aktif mengemban potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan bangsa .Pendidikan di Indonesia tidaklah selalu berjalan dengan baik. Permasalahan-permasalahan di dunia

¹ Departemen Agama RI, Al-Qur;an dan Terjemah New Carvoda , (jakarta : Sigma Exagrafika, 2012), hlm.543

pendidikan masih sering ditemui dalam pembahasan di media cetak maupun media elektronik permasalahan Pendidikan di Indonesia mencakup berbagai bidang seperti sarana prasarana, pemerataan, penelitian, kualitas pendidikan kualitas guru, dan yang baru-baru ini adalah penerimaan peserta didik baru. Salah satu contoh permasalahan dalam pendidikan yaitu kualitas pada proses belajar. dalam pembelajaran terdapat banyak hal yang dapat mempengaruhi proses belajar seorang peserta didik, baik berasal dari dalam diri (internal), luar diri (eksternal) maupun faktor kecenderungan belajar, salah satu faktor penting yang mempengaruhi proses belajar yang berasal dari dalam diri (internal) manusia yaitu minat.²

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, adanya yang menyuruh. minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

Minat sangat mempengaruhi hasil belajar seseorang. minat yang tinggi dapat menuntun untuk belajar baik lagi, seseorang yang mempunyai minat belajar terhadap sesuatu pelajaran tentu sangat lebih mudah dalam mempelajari pelajaran tersebut. Dan jika seseorang tidak memiliki minat belajar, maka ia akan menjadi tidak bersemangat dan tidak mau belajar. Hasil penelitian psikologi menunjukkan bahwa kurangnya minat belajar dapat mengakibatkan kurangnya rasa ketertarikan pada suatu bidang tertentu bahkan dapat melahirkan sikap penolakan kepada guru. Salah satu upaya untuk meningkatkan dan pemerataan kualitas pendidikan di Indonesia

² Hasbulloh, *dasar-dasar ilmu pendidikan*, (Jakarta PT Raja Grafindo persada 2013). hlm 4.

yaitu dengan diaplikasikannya sistem zonasi pada penerimaan peserta didik baru tahun 2018.

Sistem zonasi yang dimuat dalam PPDB tahun 2018 ini berdasar pada permendikbut Nomor 14 tahun 2018 menjamin penerimaan peserta didik baru berjalan dengan objektif, akuntabel, transparan dan tanpa diskriminasi sehingga mendorong peningkatan akses layanan pendidikan .

Sistem zonasi merupakan sistem penerimaan peserta didik baru yang diberlakukan dengan penentuan radius zona oleh pemerintah daerah masing-masing dan sekolah wajib menerima calon peserta didik yang berdomisili pada radius zona terdekat dengan persentase tertentu dari total peserta didik yang akan diterima. sistem zonasi yang merupakan rekomendasi dari ombudsman republik indonesia pada tahun 2016 kepada kemendikbut, kemendagri, dan kemenag ini kemudian dilaksanakan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan dengan tujuan untuk menghilangkan predikat sekolah favorit dan tidak favorit, agar terpercaya kualitas pendidikan di seluruh sekolah di Indonesia.

Hubungan penerapan sistem zonasi dengan Madrasah Tsanawiyah (MTs) tidak ada hubungannya karena, adanya penerapan sistem zonasi sekolah hanya ada di sekolah Negeri, akan tetapi disini peneliti memfokuskan pada dampak yang dialami oleh Madrasah Tsanawiyah setelah adanya aturan sistem zonasi I penerapan sistem zonasi di sekolah Negeri.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kondisi siswa dan siswi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sabilul Huda Kedungrejo, Dander, Bojonegoro sebelum adanya aturan Sistem zonasi sekolah?
2. Bagaimana kondisi siswa dan siswi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sabilul Huda Kedungrejo, Dander, Bojonegoro sebelum adanya aturan Sistem zonasi sekolah?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan ,diantaranya adalah :

1. Untuk mengetahui Bagaimana kondisi siswa dan siswi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sabilul Huda Kedungrejo, Dander, Bojonegoro sebelum adanya aturan Sistem zonasi sekolah?
2. Untuk mengetahui kondisi siswa dan siswi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sabilul Huda Kedungrejo, Dander, Bojonegoro sebelum adanya aturan Sistem zonasi sekolah?

3. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan diperoleh manfaat :

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah keilmuan bagi pendidikan umum dan terkhusus agama .
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan membantu peserta didik dan guru sebagai pertimbangan dalam pelaksanaan pembelajaran .

- c. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penerapan sistem zonasi.

2. Manfaat secara praktis

Para ranah praktis harapan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi segenap pihak berikut :

a. Bagi peneliti

Sebagai bahan informasi dan suatu pengalaman bagi peneliti sebagai calon pendidik guna menambah dan memperluas wawasan terkhususnya tentang dampak penerapan sistem zonasi sekolah di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sabilul Huda Kedungrejo, Dander, Bojonegoro.

b. Bagi peserta didik

Sebagai sumbangan piliran ,masukan dan koreksi diri .

c. Bagi calon peneliti

Hasil penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan serta menambah wawasan bagi calon peneliti .selain itu dapat menjadi sumber inspirasi untuk mengadakan penelitian.

4. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat variabel yaitu dampak penerapan sistem zonasi di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sabilul Huda Kedungrejo, Dander, Bojonegoro. Dampak penerapan sistem zonasi sekolah tidak hanya berdampak pada karakteristik peserta didik yang diterima sekolah tapi juga proses pembelajaran dikelas .³

³ “Hasbulloh,kapita selekta pendidikan,(Jakarta :PT.Raja Grafika ,1996),hlm 38,39.

5. Orisinalitas Penelitian

No	Nama penelitian judul dan tahun penelitian	Pendekatan dan ruang lingkup penelitian	Perbedaan	Keaslian penelitian
1.	Azizah arifinna sarah, udin budi wibowo program zonasi disekolah dasar sebagai upaya pemerataan kualitas pendidikan di Indonesia (jl.colombo No.1 karang malang ,daerah istimewa Yogyakarta .2018).		Kualitatif	Penelitian yang dilaksanakan fokus pada upaya pemerataan kualitas pendidikan.
2.	Eka reza khadowni ,implementasikebijakan sistem zonasi terhadap penerimaan peserta didik baru kabupaten lampung tengah(Bandar lampug 2019).		Kualitatif	Penelitian yang dilaksanakan fokus terhadap kebijakan sistem zonasi terhadap psnseimaan peserta didik baru.

3.	Anis nurlailiyah, analisis kebijakan sistem zonasi terhadap perilaku siswa di Yogyakarta (Yogyakarta 2019).		Kualitatif	Penelitian ini lebih fokus terhadap perilaku siswa.
4.	M arif rakha hidayat ,pengaruh sistem zonasi terhadap kualitas pendidikan di kota Bandar lampung (2019).		Kuantitatif	Penelitian ini fokus pada kualitas pendiidikan .
5.	Maria ulfa, Dampak pnerapan Sistem Zonasi Sekolah di Madrasah Tsanwiyah (MTs) Sabilul Huda Kedungrejo, Dander, Bojonegoro di kota bojonegoro (2020).		Kualitatif	Penelitian ini fokus pada dampak yang dialami oleh Madrasah Tsanawiyah Kedungrejo, Dander, Bojonegoro. Dengan adanya aturan sistem zonasi sekolah.

6. Defisi istilah

Untuk mempermudah pemahaman dari mengatasi kesalahan persepsi dalam penelitian ini, maka akan dikemukakan penjelasan secara singkat istilah yang terkandung dalam judul penelitian sebagai berikut:

1. Dampak penerapan sistem zonasi sekolah

Dampak penerapan sistem zonasi tidak hanya berdampak pada karakteristik peserta didik yang diterima sekolah tapi juga proses pembelajaran dikelas .